

Inovasi Penyusunan Paket Wisata sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Iffah Nur Halimatuz Zuhriyah¹, Joko Mijiarto²

^{1,2}Program Studi Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas

Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

20045010037@student.upnjatim.ac.id¹

ABSTRACT

Paciran has a diversity of potential attractions in terms of tourism, history, and culture that are inherent in each tourist village. However, despite the diversity there are still undeveloped tourist attractions that are less exposed, so there is a need to optimize the potential of these attractions. Like the Tourism and Culture Department of Lamongan District's initiative to support the 2021-2026 RPJMD in developing integrated tourism potential. The aim of this research is to map the potential of tourist attractiveness and to compile the innovation of tourism village development in Paciran Emergency through the elaboration of integrated tour packages. This study employs a descriptive-qualitative approach. In this study, primary data sources are obtained from informants, as well as secondary data resources from supporting documents. This study uses Miles and Huberman's analysis techniques for data analysis, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawings. The results of the research showed that the concept of developing tourist villages through the innovation of package preparation for tourism in an integrated way between tourism villages in Paciran district was an attempt to create interesting tourist products by optimizing potential tourist attractiveness. There are three types of potential tourist attractions identified among other attractions of nature, culture, and artificial tourism. Innovation tour packages are structured into three kinds: (1) Enjoy the Goddess of Paciran, (2) Explore the Goddess of Paciran, and (3) Edu Ceria Goddess Paciran, each of which is sold at a price that varies according to the calculation of the cost components contained in it. It is hoped that the latest innovation efforts can be carried out in a sustainable manner, with the aim of providing an update to every tour package product offered to tourists.

Keywords: *innovation, tour packages, tourist village*

ABSTRAK

Kecamatan Paciran memiliki keberagaman potensi daya tarik wisata alam, peninggalan sejarah serta kebudayaan yang melekat pada masing-masing desa wisata. Namun dari keberagaman potensi tersebut masih terdapat daya tarik wisata yang belum dikembangkan dan kurang terekspose sehingga perlu adanya pengoptimalan potensi daya tarik wisata. Sebagaimana inisiatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam mendukung RPJMD tahun 2021-2026 untuk melakukan pengembangan potensi wisata secara terpadu. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan potensi daya tarik wisata dan menyusun inovasi pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Paciran melalui penyusunan paket wisata secara terintegrasi. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yang diperoleh dari informan dan sumber data sekunder dari dokumen pendukung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa konsep pengembangan desa wisata melalui inovasi penyusunan paket wisata secara terintegrasi antar desa wisata di Kecamatan Paciran menjadi upaya penciptaan produk wisata yang menarik dalam mengoptimalkan potensi daya tarik wisata. Terdapat tiga jenis potensi daya tarik wisata yang teridentifikasi antara lain daya tarik wisata alam, budaya dan buatan. Inovasi paket wisata tersusun menjadi tiga jenis paket, yaitu (1) Enjoy Dewi Paciran, (2) Explore Dewi Paciran, dan (3) Edu Ceria Dewi Paciran, yang masing-masing dijual dengan harga yang bervariasi sesuai dengan perhitungan komponen biaya yang ada di dalamnya. Diharapkan upaya inovasi terbaru dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan memberikan suatu keterbaruan pada setiap produk paket wisata yang ditawarkan kepada wisatawan.

Kata kunci: inovasi, paket wisata, desa wisata

PENDAHULUAN

Dengan berlakunya Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Provinsi Jawa Timur (Ripparprov) yang bertujuan untuk menjadikan Provinsi Jawa Timur sebagai daerah tujuan wisata unggulan dunia yang berdaya saing dan berkelanjutan, menjadikan pengembangan pariwisata pada saat ini menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Di mana pada setiap daerah pasti memiliki keistimewaan atau keunikan tersendiri yang dapat dikembangkan dan dilestarikan. Sebagaimana salah satu daerah yang terdapat di Kabupaten Lamongan yaitu Kecamatan Paciran yang memiliki potensi keberagaman daya tarik wisata, baik daya tarik wisata alam, peninggalan sejarah, kebudayaan serta adat istiadat yang dapat dijadikan sebagai potensi dalam pengembangan pariwisata.

Salah satu skala prioritas pengembangan potensi wisata oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah pengembangan desa wisata di Kecamatan Paciran. Menurut Arismayanti dkk (2014), desa wisata merupakan suatu konsep wisata yang memadukan atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung ke dalam struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang ada. Desa wisata menjadi salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang dan populer di Indonesia, serta menjadi pusat perhatian dari berbagai kalangan, baik pemerintah maupun masyarakat. Hal ini didukung oleh data yang dilansir dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tahun 2023, bahwa dalam dua tahun terakhir ini tingkat kunjungan wisatawan ke desa wisata di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 30 s.d 50 persen terutama di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat yang diikuti dengan meningkatnya pendapatan asli desa, misalnya seperti Dewi Tinalah yang terdapat di Kabupaten Kulonprogo, DIY, mengalami peningkatan jumlah wisatawan dari 3.300 wisatawan pada tahun 2021 menjadi 6000 wisatawan sepanjang tahun 2022. (Kemenparekraf RI, 2023)

Pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Paciran menjadi fokus utama pengembangan pariwisata oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan bertujuan untuk mengoptimalkan keberagaman potensi daya tarik wisata, di mana sebelumnya daya tarik wisata yang terdapat di Desa Wisata di Kecamatan Paciran ini masih banyak yang belum dikembangkan dan kurang terekspose atau kurang optimal dalam

pengembangannya, sehingga menyebabkan kurang dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dari data Sistem Informasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 30 persen wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Lamongan memilih untuk mengunjungi Wisata Bahari Lamongan dan Maharani Zoo Lamongan (Sistem Informasi Disparbud Lamongan, 2022). Selain itu tujuan lain Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lamongan dalam berusaha mengoptimalkan pengembangan desa wisata khususnya di Kecamatan Paciran juga dilakukan untuk memenuhi salah satu isu strategis dalam perencanaan pembangunan daerah yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kabupaten Lamongan periode tahun 2021-2026, yakni “potensi peningkatan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat melalui akselerasi kontribusi dari sektor pertanian, perdagangan, industri, UMKM, dan pariwisata terpadu” (Pemerintah Derah Lamongan, 2021).

Menurut Yoeti dalam Suwarti, dkk (2017) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan suatu produk atau menambah jenis produk wisata agar dapat menarik minat kunjungan wisatawan. Dalam hal ini, Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mencetuskan sebuah pemikiran terkait dengan upaya pengembangan desa wisata yang terdapat di Kecamatan Paciran melalui inovasi penyusunan sebuah produk paket wisata secara terintegrasi. Inovasi penyusunan paket tersebut diharapkan nantinya dapat menjadi suatu terobosan yang bagus dan menarik sebagai upaya pengoptimalan potensi keberagaman daya tarik wisata yang terdapat pada masing-masing Desa Wisata di Kecamatan Paciran. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Murdiani (2021), di mana penelitian tersebut membuktikan bahwa dari adanya inovasi pengemasan paket wisata pedesaan dengan mengidentifikasi beberapa daya tarik wisata seperti daya tarik wisata alam, sejarah, budaya, dan buatan, serta aktivitas masyarakat setempat menjadikan kunjungan wisatawan mengalami peningkatan pada tiap tahunnya dan tentunya memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk memetakan potensi daya tarik wisata yang terdapat di Desa Wisata Kecamatan Paciran serta menyusun inovasi pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Paciran melalui penyusunan paket wisata secara terintegrasi atas inisiatif ide dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Sendangduwur, Desa Wisata Sendangagung dan Desa Wisata Kranji yang terletak di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Kemudian penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s.d April 2024. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu seluruh data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dengan informan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dan pihak pengelola desa wisata. Sedangkan data sekunder yaitu seluruh data yang didapatkan

dari berbagai sumber referensi yang relevan seperti jurnal penelitian, artikel, perundang-undangan, serta bahan studi kepustakaan lain yang berhubungan dengan topik penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Lamongan terbagi menjadi 27 Kecamatan, termasuk salah satunya adalah Kecamatan Paciran. Luas wilayah Kecamatan Paciran sendiri adalah sebesar 61,30 km² atau sebesar 3,61 % dari luas wilayah Kabupaten Lamongan dengan berada pada ketinggian 2 m dari permukaan laut. Kecamatan Paciran terdiri atas 1 kelurahan dan 16 desa, yaitu Kelurahan Blimbing, Desa Kandangsemangkon, Desa Sumurgayam, Desa Paciran, Desa Drajat, Desa Banjarwati, Desa Kemantren, Desa Tunggul, Desa Tlogosadang, Desa Sidokeler, Desa Weru, Desa Sidokumpul, Desa Warulor, Desa Paloh dan 3 Desa yang menjadi fokus lokasi penelitian ini, yaitu Desa Sendangduwur, Desa Sendangagung, dan Desa Kranji.

Kemudian letak geografis Kecamatan Paciran yang berada pada kawasan berbukit-bukit dan berbatasan langsung dengan laut Jawa menjadikan adanya keanekaragaman potensi, baik potensi alam, peninggalan sejarah, serta seni budaya dan adat istiadat yang ada. Hal tersebut yang menjadikan adanya peluang dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan di Kecamatan Paciran terutama dalam pengembangan desa wisata. Namun, desa wisata tersebut belum optimal dalam pengembangannya. Dimana dibuktikan dari data Sistem Informasi Jejaring Desa Wisata (JADESTA) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tahun 2024 mengategorikan Desa Wisata Sendangduwur, Desa Wisata Sendangagung, dan Desa Wisata Kranji masih dalam tahap rintisan (Sistem Informasi JADESTA, 2024). Hal tersebut tidak dapat dipungkiri jika belum optimalnya kunjungan wisatawan ke desa wisata tersebut.

B. Inovasi Penyusunan Paket Wisata sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Pengembangan desa wisata dapat dilakukan melalui beberapa cara, salah satunya melalui inovasi penyusunan paket wisata secara terintegrasi antardesa wisata di Kecamatan Paciran dalam mengoptimalkan potensi daya tarik wisata, baik yang telah berkembang sebelumnya hingga potensi yang belum dikembangkan agar dapat lebih dikenal merata oleh masyarakat luas. Sebagaimana teori penyusunan paket wisata menurut Archer (2003) dalam bukunya yang berjudul "Manual of Travel Agency Practice" terdapat beberapa tahapan dalam penyusunan paket wisata, mulai dari pemetaan potensi daya tarik wisata, penyusunan *itinerary*, perhitungan harga, serta pembuatan brosur sebagai media promosi. Berikut ini hasil pemetaan potensi daya tarik wisata, baik yang

belum dikembangkan dan yang telah dikembangkan sebelumnya pada masing-masing Desa Wisata di Kecamatan Paciran berdasarkan hasil observasi peneliti:

1. Pemetaan Potensi Daya Tarik Wisata

Wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata ke Daerah Tujuan Wisata tentunya memerlukan berbagai kebutuhan dan pelayanan dari awal perjalanan hingga sampai kembali ke tempat tinggalnya. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan dan pelayanan tersebut, menurut Cooper dalam Prihatiningtyas (2021) menyatakan bahwa setiap DTW harus didukung dengan empat komponen utama atau “4A” pariwisata, yaitu: *attraction*, *amenities*, *aces*, dan *ancillary service*. Oleh karena itu pemetaan potensi daya tarik wisata dalam upaya pengembangan kegiatan kepariwisataan sangat perlu dilakukan. Sebagaimana menurut Sukaatmadja dalam Louie, dkk (2023) menyatakan bahwa subsistem daya tarik wisata menjadi primadona utama dalam penyusunan produk paket wisata guna memberikan warna dalam melakukan perjalanan wisata. Berikut ini merupakan rincian hasil pemetaan potensi daya tarik wisata, baik yang telah berkembang atau belum dikembangkan sebelumnya yang terdapat pada masing-masing Desa Wisata di Kecamatan Paciran berdasarkan hasil observasi peneliti:

Tabel 1.1 Hasil Pemetaan Potensi Daya Tarik Wisata

	Desa Wisata Sendangduwur	Desa Wisata Sendangagung	Desa Wisata Kranji
<i>Attraction</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Situs Sendangduwur 2. Kerajinan Batik Tulis Sendangduwur 3. Kerajinan Perhiasan Emas Tradisional 4. Kuliner Sego Langgi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visit Perkebunan Legen dan Edukasi Pembuatan Gula Siwalan 2. Edukasi Budidaya Tanaman Hidroponik 3. Kerajinan Anyaman Lontar 4. Kerajinan Ecoprint 5. Kesenian Jedor 6. Kuliner Sego Mudhuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petirtaan Jalasundra Mbrumbung 2. Arena Outbound dan Kolam Renang 3. TPI Kranji 4. Edukasi Olahan Hasil Laut
<i>Amenities</i>	<p>Masing-masing Desa Wisata telah tersedia:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Homestay (rumah warga yang disewakan dan didesain senyaman mungkin dengan tetap mempertahankan nuansa pedesaan) - Rumah Makan (UMKM) - Klinik - Sarana Ibadah 		

	- <i>Tourism Information Center</i>		
Accessibility	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi jalan tergolong cukup baik dan dapat dilewati oleh kendaraan besar seperti bus pariwisata. - Dapat dijangkau menggunakan transportasi umum seperti bus umum, bus Trans Jatim Koridor IV maupun transportasi pribadi seperti kendaraan roda empat ataupun kendaraan roda dua. - Jika menggunakan transportasi umum, akses selanjutnya harus menggunakan ojek motor atau kereta wisata yang dapat disediakan oleh pihak Desa Wisata 		
Ancillary	Pokdarwis Paduraksa	<ul style="list-style-type: none"> - Pokdarwis Rapakat - BUMDes SaM (Sendangagung Makmur) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pokdarwis Kranji - BUMDes Kranji

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

2. Penyusunan *Tour Itinerary*

Menurut Nuriata (2017) paket wisata diartikan sebagai suatu perjalanan wisata yang menggabungkan satu dari beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari beberapa, minimal dua, fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang telah menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata. Kemudian menurut pendapat Suwanto dalam Fiatiano (2009) menyatakan bahwa pengemasan paket wisata menjadi suatu hal yang perlu dilakukan dalam menciptakan produk wisata agar perjalanan wisata menjadi nyaman, aman dan dapat dijual dengan harga yang telah mencakup biaya perjalanan, penginapan ataupun fasilitas lainnya guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan wisata. Oleh karena itu, inovasi penyusunan paket wisata secara terintegrasi dipilih menjadi salah satu upaya dalam pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Paciran karena dinilai dapat memudahkan wisatawan dalam menjangkau daya tarik wisata yang telah teridentifikasi sebelumnya, sehingga wisatawan nantinya akan dapat memperoleh pemenuhan seluruhnya mulai dari *something to see, something to do/learn*, serta *something to buy*. Berikut ini hasil rincian susunan beberapa pilihan paket perjalanan wisata (*tour itinerary*) yang telah tersusun secara terintegrasi antar desa wisata di Kecamatan Paciran:

a) Enjoy Dewi Paciran (*Full Day Tour*)

Tabel 1.2 *Tour Itinerary* Enjoy Dewi Paciran

PLACE	TIME	DESCRIPTION
Situs Sendangduwur	08.00 – 08.30	Tour di Situs Sendangduwur dengan menikmati <i>Welcome Snack</i> Tradisional

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 4 No 3 (2024) 1052-1063 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v4i3.2560

On board	08.30 – 08.35	Menuju Sentra Batik Tulis Sendangduwur/Hall WES
(*menyesuaikan materi edukasi) • Sentra Batik Sendangduwur/ • Hall WES	08.35 – 09.30	(*pilih salah satu) • Edukasi Batik Tulis Sendangduwur/ • Edukasi Ecoprint
On board	09.30 – 09.40	Menuju Kebun Budidaya Hidroponik
Kebun Hidroponik	09.40 – 10.10	Edukasi Budidaya Hidroponik
On board	10.10 – 10.25	Menuju Perkebun Legen
Perkebunan Legen	10.25 – 11.10	Visit Perkebunan Legen & Edukasi Pembuatan Gula Siwalan
On board	11.10 – 11.25	Menuju Rest Area Desa Kranji
Rest Area Desa Kranji	11.25 – 12.00	ISHOMA
On board	12.00 – 12.05	Menuju Rumah Olahan Hasil Laut
Rumah Olahan Hasil Laut	12.05 – 13.00	Edukasi Olahan Hasil Laut
On board	13.00 – 13.05	Menuju TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Kranji
TPI Kranji	13.05 – 14.00	Belanja ikan segar, Memancing ikan & Menikmati view laut
On board	14.00 – 14.10	Menuju PJM (Petirnaan Jalsundra Mbrumbung)
PJM	14.10 – 15.00	Berendam di PJM (Pertirnaan Jalsundra Mbrumbung)
On board	15.00 – 15.15	Menuju Pusat oleh-oleh Kurnia Jatim
Kurnia Jatim	15.15 – 16.00	Sholat & Belanja oleh-oleh

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

b) Explore Dewi Paciran (*Live in 2D1N*)

Tabel 1.3 Tour Itinerary Explore Dewi Paciran

DAY	PLACE	TIME	DESCRIPTION
Day 1	Situs Sendangduwur	08.00 – 09.00	Tour di Situs Sendangduwur dengan menikmati <i>Welcome Snack</i> Tradisional
	On board	09.00 – 09.05	Menuju Sentra Batik Tulis Sendangduwur
	Sentra Batik Sendangduwur	09.05 – 10.15	Edukasi Batik Tulis Sendangduwur
	On board	10.15 – 10.20	Menuju Kerajinan Perhiasan Emas
	Kerajinan Perhiasan Emas	10.20 – 11.20	Edukasi Kerajinan Perhiasan Emas
	On board	11.20 – 11.30	Menuju Homestay
	Homestay	11.30 – 13.00	Check in & ISHOMA
	On board	13.00 – 13.15	Menuju Perkebun Legen
	Perkebunan Legen	13.15 – 14.30	Visit Perkebunan Legen & Edukasi Pembuatan Gula Siwalan
	On board	14.30 – 14.45	Menuju Hall WES (Watungkal Edupark Sendangagung)
	Hall WES	14.45 – 15.30	Edukasi Kerajinan Anyaman Lontar
	On board	15.30 – 15.35	Menuju Kebun Budidaya Hidroponik
	Kebun Hidroponik	15.30 – 16.30	Edukasi Budidaya Hidroponik
	On board	16.30 – 16.35	Kembali ke Homestay
	Homestay	16.35 – 19.00	ISHOMA
	On board	19.00 – 19.05	Menuju Hall WES (Watungkal Edupark Sendangagung)
	Hall WES	19.05 – 20.30	Menyaksikan Kesenian Jedor
	On board	20.30 – 20.35	Kembali ke Homestay

	Homestay	20.35 – 06.00	Sleep
Day 2	Homestay	06.00 – 07.00	Check out Homestay & Breakfast
	On board	07.00 – 07.20	Menuju PJM (Pertirtaan Jelasundra Mbrumbang)
	PJM	07.20 – 09.00	Berendam di PJM (Pertirtaan Jelasundra Mbrumbang)
	On board	09.00 – 09.10	Menuju Rumah Olahan Hasil Laut
	Rumah Olahan Hasil Laut Kranji	09.10 – 10.00	Edukasi Olahan Hasil Laut
	On board	10.00 – 10.05	Menuju TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Kranji
	TPI Kranji	10.05 – 11.30	Belanja ikan segar, Memancing ikan & Menikmati view laut
	On board	11.30 – 11.45	Menuju RM & Pusat oleh-oleh Kurnia Jatim
	RM & Pusat oleh-oleh Kurnia	11.45 – 13.00	Makan siang, Sholat & Belanja oleh-oleh

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

c) Edu Ceria Dewi Paciran (Edukasi)

Tabel 1.4 Tour Itinerary Edu Ceria Dewi Paciran

PLACE	TIME	DESCRIPTION
(*menyesuaikan materi edukasi) • Sentra Batik Tulis Sendangduwur/ • Hall WES/ • Perkebunan Legen/ • Kebun Budidaya Hidroponik/ • Rumah Olahan Hasil Laut	09.00 – 10.00	(*pilih salah satu) • Edukasi Batik Tulis Sendangduwur/ • Edukasi Ecoprint/ • Visit Perkebunan Legen & Edukasi Pembuatan Gula Siwalan/ • Edukasi Kerajinan Anyaman Lontar/ • Edukasi Budidaya Hidroponik/ • Edukasi Olahan Hasil Laut
On board	10.00 – 10.15	Menuju Arena Outbound Jelasundra Mbrumbang
Arena Outbound Jelasundra Mbrumbang	10.15 – 12.00	Outbound & Berenang

postingan tentang paket wisata dan juga tempat-tempat menarik yang terdapat di dalam paket wisata, serta *contact person* yang dapat dihubungi.

Kemudian pembuatan nama paket wisata yang menarik dan mudah diingat juga dapat menjadi *point of interest* bagi wisatawan tersendiri. Sebagaimana nama paket wisata ini, yaitu “Dolan Reng Dewi Paciran” yang nantinya juga dapat dibuat menjadi *tagline* dalam mempromosikan kepada masyarakat luas. Diharapkan dengan adanya beberapa media komunikasi di atas tersebut dapat menjadi sarana promosi paket wisata terintegrasi yang merupakan sebuah terobosan yang baru saja dibentuk, sehingga secara maksimal dapat menarik minat wisatawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Paciran dilakukan melalui ide inovasi penyusunan paket wisata secara terintegrasi antardesa wisata di Kecamatan yang ditengarai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Inovasi penyusunan paket wisata terbentuk menjadi tiga jenis paket wisata dengan mengoptimalkan keberagaman potensi daya tarik wisata yang ada, di antaranya yaitu: Enjoy Dewi Paciran (*full day tour*), Explore Dewi Paciran (*live in*), dan Edu Wisata Dewi Paciran yang merupakan paket wisata berbasis wisata edukasi. Ketiga paket wisata tersebut dijual dengan harga yang bervariasi sesuai dengan perhitungan komponen biaya yang terdapat pada masing-masing paket wisata yang telah mencakup biaya perjalanan, penginapan ataupun fasilitas lainnya guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan wisata. Upaya pengembangan ini diharapkan dapat menjadi suatu terobosan yang bagus dan menarik sebagai upaya pengoptimalan potensi keberagaman daya tarik wisata dalam mendatangkan *income* lebih untuk masing-masing Desa Wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arismayanti, N. K., Nugroho, S., & Sudana, I. P. (2014). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Adat Penglipuran Bangli. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 14. fdokumen.com
- Brahmanto, E. (2021). Magnet Paket Wisata dalam Menarik Kunjungan Wisatawan Asing Berkunjung ke Yogyakarta. *Media Wisata*, 13(2), 338-342. <https://doi.org/10.36276/mws.v13i2.227>
- Khusnia, H.N., dkk. (2022). Paket Wisata dan Pemasaran Digital sebagai Upaya Penguatan Desa Wisata di Lingkar Mandalika. *JCommdev*, 3(3), 18-27.
- Louie, J., Lisnini., dan Lupikawaty, M. (2023). Pengembangan Paket Wisata di Habibi Tour and Travel Daerah Bandung. *Jurnal Pesona Sriwijaya*, 1(2), 11-16. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8198033>
- Murdiani, M. (2021). Pengemasan Wisata Pedesaan dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisata di Desa Wisata Samiran Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Universitas Sebelas Maret*, 2504, 1-9.
- Nuriata. (2017). Paket Wisata: Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga. Alfabeta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Provinsi Jawa Timur
- Prihaningtyas, A. (2021). Analisis Pemetaan dan Potensi Pengembangan Desa Wisata (Studi pada Desa Wisata Gerduren Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas). https://repository.uinsaizu.ac.id/11899/2/AYU_PRIHATININGTYAS_ANALISIS_PEMETAAN_DAN_POTENSI_PENGEMBANGAN_DESA_WISATA_%28STUDI_PADA_DESA_WISATA_GERDUREN_KECAMATAN_PURWOJATI_KABUPATEN_BANYUMAS%29.pdf
- Sistem Informasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tentang Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Lamongan Tahun 2022
- Sistem Informasi Jejaring Desa Wisata (JADESTA). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Tahun 2024
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta.
- Suwarti, S., & Yuliamir, H. (2017). Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa Wisata Kampung Keji sebagai Atraksi Wisata Guna Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 13(1).
- Syratt, G., & Archer, J. (2016). Manual of Travel Agency Practice.